

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu dampak yang paling menonjol dari globalisasi adalah berkembang pesatnya teknologi. Banyak perusahaan saat ini sedang berkompetisi untuk tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat akibat kemunculan perusahaan-perusahaan serupa. Agar dapat terus bersaing, perusahaan harus melakukan berbagai upaya dalam setiap kegiatannya agar menjadi seefektif dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sistemnya untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan dapat sampai ke pihak yang relevan. Kemajuan dalam teknologi informasi telah mendorong dunia bisnis untuk mengembangkan sistem informasi perusahaan guna membangun sistem yang efisien dan efektif, yang merupakan faktor pendukung penting dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama bisnis. Peningkatan kebutuhan akan informasi telah menyebabkan akuntansi berkembang menjadi sistem informasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dengan digitalisasi data akuntansi, pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara komputerisasi. Pemrosesan data akuntansi menggunakan komputer dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat dan bermanfaat, yang membantu para pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang terkomputerisasi ini sekarang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

Salah satu sistem informasi yang krusial adalah sistem akuntansi penjualan. Penjualan adalah aktivitas operasional yang sangat penting dan vital karena berkaitan langsung dengan aset perusahaan. Perusahaan memiliki tiga tujuan utama dalam penjualan, yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempelajari sistem penjualan, karena penjualan adalah sumber penghasilan bagi perusahaan (Prasetyorini, 2018:1). Untuk mencapai tingkat penjualan yang diinginkan, penjualan harus dilakukan dengan cara yang baik, yaitu melalui sistem penjualan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan penjualan, sebuah perusahaan memerlukan prosedur berupa langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan. Prosedur penjualan meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli,

pembuatan faktur (penagihan), pencatatan penjualan, serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan tujuan agar penjualan dapat diawasi dengan baik. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian akuntansi, dan bagian penagihan. Adapun hal-hal yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi jaringan prosedur penjualan tunai, fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, serta flowchart penjualan tunai. Menurut Mulyadi (2016:391), penjualan tunai adalah transaksi pembelian dengan pembayaran secara langsung atau pelunasan harga yang dibayar dan akan dicatat sebagai transaksi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terorganisir dengan baik, aktivitas penjualan dalam perusahaan diharapkan dapat berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan agar keuntungan perusahaan dapat dihasilkan secara maksimal.

Di Indonesia, saat ini banyak ditemukan perusahaan dagang berjenis ritel karena perusahaan jenis ini sangat menguntungkan. Mengutip data dari [worldpopulationreview.com](http://worldpopulationreview.com), Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan populasi sebanyak 273.520.000 jiwa pada tahun 2020. Jumlah penduduk yang besar ini menciptakan potensi pasar yang luas di Indonesia, dengan banyak bisnis ritel yang masuk ke daerah-daerah bahkan desa-desa. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang lebih dikenal sebagai Alfamart, merupakan perusahaan perdagangan ritel terbesar dengan kantor pusat di Tangerang. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 32 pusat distribusi dan 15.400 cabang minimarket yang tersebar di seluruh Indonesia. Kehadiran minimarket di tengah-tengah pusat pasar hingga kawasan perumahan penduduk memaksa para retailer untuk bergerak cepat mengambil posisi pasar sebelum gerai pesaing muncul terlebih dahulu, termasuk Alfamart. Dalam operasinya, Alfamart tentu memerlukan sistem informasi akuntansi yang tepat agar tidak terjadi kerugian serta kesalahan pencatatan penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan di Alfamart melibatkan berbagai fungsi atau bagian lain, seperti bagian kasir dan keuangan. Tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan, seperti adanya perangkat fungsi yang menyebabkan penjualan menjadi kurang efisien yang berakibat terhadap pendapatan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam sistem penjualan tunai. Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

# **PENJUALAN TUNAI TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS ALFAMART CILENDEK TIMUR BOGOR TAHUN 2024)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi belum dijalankan dengan baik.
2. Belum adanya evaluasi terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang digunakan di Alfamart Cilendek Timur Bogor pada tahun 2024.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya difokuskan pada Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terhadap Pendapatan pada Alfamart Cilendek Timur Bogor Tahun 2024 agar penelitian lebih terarah dan dapat mencapai sasaran.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang sudah berjalan di Alfamart Cilendek Timur Bogor?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di Alfamart Cilendek Timur Bogor sudah diterapkan sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang sudah berjalan di Alfamart Cilendek Timur Bogor
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang ada di Alfamart Cilendek Timur Bogor sudah sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Diharapkan dalam penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah ditempuh selama kuliah, sekaligus dapat menambah pengetahuan mengenai penjualan tunai serta dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut.

### 2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pikiran yang berguna, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terhadap pendapatan di dalam perusahaan.

### 3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis dan peneliti selanjutnya sebagai referensi atau bukti tambahan untuk menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai terhadap pendapatan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.